



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA**

MERCU BUANA

Yakun Handoyo Pinuji (4410412-006)

Manajemen Sub departemen Library Dalam Kegiatan Penyiaran di *Trans TV*.

Bibliografi .11 buku xi + 108; 5 lampiran (1983-2005)

ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi yang sangat cepat, menimbulkan kemajuan yang pesat bagi industri pertelevisian, terutama teknologi yang dipakai untuk meningkatkan kualitas siaran. Dengan ditemukannya sistem digital video di awal tahun 1994, program acara televisi ataupun film yang diproduksi memasuki era digital, dimana dengan pemakaian teknologi digital, program yang dihasilkan semakin baik dari sisi audio maupun videonya. Hal ini juga yang telah membuat Trans TV, sebagai stasiun televisi yang baru 5 tahun siaran, yang memilih 70% program acara siarannya diproduksi sendiri, dan 30% program, didapatkan dari pembelian ke distributor dan production house, mempergunakan format kaset digital video professional/DVC Pro, meskipun banyak distributor yang masih memakai format kaset betacam sebagai media program siarannya. Dalam masa 5 tahun, Trans TV berhasil masuk dalam peringkat ketiga terbaik dari stasiun televisi yang ada di Indonesia. Usaha dan kerja keras tersebut, tentunya tak lepas dari adanya kerjasama tim, baik yang terjun langsung ke lapangan, maupun crew yang bertugas sebagai tim support dari kegiatan penyiaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana manajemen sub departemen library dalam kegiatan penyiaran di *Trans TV*.

Kerangka pemikiran dibangun dari konsep, komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, televisi sebagai media elektronik, karakteristik televisi, program televisi, sumber program, siaran televisi, organisasi televisi, library, serta fungsi manajemen yang diterapkan didalamnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif, menggunakan metode study kasus dan konsep penelitiannya sub departemen library. Fokus penelitiannya adalah manajemen yang dilakukan, yang meliputi perencanaan, pengelolaan dan evaluasi. Pengumpulan data melalui indepth interview terhadap narasumber kunci yang berkompeten. Data yang didapatkan lalu dianalisis dan diambil satu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, library mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan siaran. Hal ini disebabkan karena penyiapan materi program, pentransferan, penerimaan program, penyerahan ke master on-air, pendokumentasian program, pengelolaan kaset dan penyimpanannya dikerjakan semua oleh bagian ini